

ABSTRAK

Sisa material merupakan salah satu masalah yang serius pada konstruksi bangunan. Usaha minimalisasi sisa material konstruksi akan membantu kontraktor untuk meningkatkan keuntungan dan mengurangi dampak lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi sumber penyebab, persentase sisa, dan penanggulangan sisa material pada proyek konstruksi gedung di Kota Padang, mengidentifikasi material yang memiliki persentase sisa yang paling banyak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penanganan sisa material yang tepat untuk setiap sisa material yang ada dengan menggunakan metode waste hierarchy. Metode identifikasi sumber penyebab berdasarkan studi literature dan wawancara, kemudian data diperoleh berupa (1) hasil wawancara dari kontraktor dan konsultan perencana, (2) pengamatan langsung tentang jenis material yang dapat terjadinya sisa material. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber penyebab sisa material, antara lain (1) Sisa pemakaian, (2) Sisa pemotongan yang tidak dapat digunakan lagi, (3) Mobilisasi, (4) Kualitas material, (5) Cuaca, (6) Tercecer, (7) Sisa ayakan, (8) Ketelitian pekerja (9) Pijakan orang (10) Tempat penyimpanan material yang tidak baik. Penanggulangannya antara lain (1) dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), (2) dibakar, (3) disimpan digudang, (4) material timbunan, (5) ketelitian pekerja, Material yang memiliki persentase sisa yang paling banyak adalah material kayu. Untuk sisa material, konsultan perencana tidak mengkaji sampai sejauh itu, dikarenakan itu tanggungjawab pelaksana lapangan.

Kata kunci : sisa material, kontraktor, konsultan perencana, proyek konstruksi gedung